

**PENGEMBANGAN FITRAH ANAK
DI SD ALAM BATURRADEN (SABar) BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**UMI BAROROH
1617631013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

PENGEMBANGAN FITRAH ANAK DI SD ALAM BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Umi Baroroh
1617631013

ABSTRAK

Pengembangan fitrah anak merupakan hal yang sangat urgen dan harus dilakukan karena dengan pengembangan fitrah yang dimiliki anak maka akan memberikan manfaat bagi peran peradabannya di masa yang akan datang. Pengembangan fitrah anak dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Banyak sekolah dianggap belum mampu memberikan pendidikan yang selaras dengan fitrah anak. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya fenomena-fenomena menyimpang yang ada dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini. Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama yang diberi amanah oleh Allah SWT dalam memberikan pendidikan kepada anak, sesungguhnya banyak sekali yang telah menyalahi fitrah anak. Oleh karena itu, Sekolah Alam Baturraden hadir sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan potensi anak yang sudah ada semenjak anak dilahirkan. Sekolah bekerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan fitrah tersebut, sehingga orang tua siswa banyak dilibatkan dalam berbagai macam kegiatan yang ada untuk mengembangkan fitrah anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori pendidikan berbasis fitrah, dan teori psikologi perkembangan anak. Teknik pengambilan data menggunakan, observasi partisipatoris, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisa data menggunakan metode Miles Huberman, dan untuk pengujian keabsahan data dilakukan dengan *trianggulasi* dan perpanjangan pengamatan.

Peneliti menemukan bahwa pengembangan fitrah anak di SD Alam Baturraden dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terintegrasi dan bersumber dari *al-Qur'an* dan Hadits yang tertuang dalam *Action Plan* SD Alam Baturraden. Fitrah yang dikembangkan meliputi: 1) fitrah keimanan, 2) fitrah belajar dan bernalar, 3) fitrah bakat dan kepemimpinan, 4) fitrah estetika dan bahasa, 5) fitrah seksualitas dan cinta, 6) fitrah individualitas dan sosialitas, 7) fitrah perkembangan serta 8) fitrah jasmani. Output yang diharapkan dari pengembangan fitrah anak meliputi tiga aspek yaitu mempunyai akhlakul karimah, mempunyai jiwa kepemimpinan, serta mampu berbisnis, yang semua itu akan bermuara pada peran manusia dan tujuan manusia diciptakan yaitu sebagai *Khalifah Fi Al-Ardhi*, hamba Allah dan juga sebagai pemakmur bumi .

Kata kunci: Fitrah, Pendidikan, SD Alam Baturraden.

DEVELOPMENT OF CHILDREN'S NATURE IN SD ALAM BATURRADEN BANYUMAS DISTRICT

Umi Baroroh
1617631013

ABSTRACT

The development of a child's nature is very urgent and must be done because the development of a child's nature will provide benefits for the role of his civilization in the future. Development of children's nature can be done through the educational process. Many schools are considered not able to provide education in harmony with the nature of children. This can be seen from the many deviant phenomena that exist in the world of education as it is today. Parents as the first and foremost educators who are given the mandate by Allah SWT in providing education to children, in fact many have violated the nature of children. Therefore, Baturraden School of Nature exists as a means to develop the potential of children who have existed since the child was born. The school cooperates with parents in developing the nature, so that parents are involved in a variety of activities to develop the child's nature.

This research is *Field research* that used qualitative descriptive approach. The theory used was the theory of nature-based education, and psychological theory of child development. Data collection techniques used the participatory observation, in-depth interviews and documentation studies. Data analysis used the Miles Huberman method, and for testing the validity of the data was done by *triangulation* and extension of observation.

Researchers found that the development of children in the elementary nature Nature Baturraden done using the integrated and sourced from *al-Qur'an* and Hadith as stipulated in the *Action Plan* Nature Baturraden SD. The nature developed includes: 1) the nature of the faith, 2) the nature of learning and reasoning, 3) the nature of talent and leadership, 4) the aesthetic and language nature, 5) the nature of sexuality and love, 6) the nature of individuality and sociality, 7) the nature of development and 8) physical nature. Expected outputs from the development of the nature of children include three aspects, namely having a moral character, having a leadership spirit, and being able to do business, all of which will lead to the role of humans and human goals created namely as *Khalifah Fi Al-Ardhi*, servant of God and also as the welfare of the earth .

Keywords: Fitrah, Education, SD Alam Baturraden

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PENGEMBANGAN FITRAH ANAK DALAM ISLAM	
A. Konsep Fitrah dalam Islam	10
1. Pengertian Fitrah	10
2. Macam-macam Fitrah Manusia	12
3. Fungsi Fitrah	25
B. Anak dan Perkembangannya	26
1. Definisi Anak	26
2. Aspek-Aspek Perkembangan Anak	27

C. Pengembangan Fitrah Anak	31
1. Fitrah Keimanan	32
a. Tahap Pra latih.....	32
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	32
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	33
2. Fitrah Belajar dan Bernalar	33
a. Tahap Pra latih.....	33
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	34
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	34
3. Fitrah Bakat dan Kepemimpinan.....	35
a. Tahap Pra latih.....	35
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	35
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	36
4. Fitrah Seksualitas dan Cinta.....	36
a. Tahap Pra latih.....	36
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	37
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	38
5. Fitrah Estetika dan Bahasa.....	38
a. Tahap Pra latih.....	38
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	38
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	39
6. Fitrah Individualitas dan Sosialitas.....	39
a. Tahap Pra latih.....	39
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	40
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	40
7. Fitrah Jasmani.....	41
a. Tahap Pra latih.....	41
b. Tahap Pre Aqilbaligh 1.....	41
c. Tahap Pre Aqilbaligh 2.....	41
D. Hakikat Sekolah Alam	42
E. Hasil Penelitian yang Relevan	46

	F. Kerangka Berpikir	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	54
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
	C. Data dan Sumber Data	56
	D. Teknik Pengumpulan Data	58
	E. Teknik Analisis Data	63
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data	63
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Setting Penelitian	67
	B. Pengembangan Fitrah Anak di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas.....	80
	1. Pengembangan Fitrah Keimanan.....	80
	2. Pengembangan Fitrah Belajar dan Bernalar.....	86
	3. Pengembangan Fitrah Bakat dan Kepemimpinan	92
	4. Pengembangan Fitrah Seksualitas dan Cinta.....	103
	5. Pengembangan Fitrah Perkembangan	106
	6. Pengembangan Fitrah Estetika dan Bahasa	107
	7. Pengembangan Fitrah Individualitas dan Sosialitas.....	110
	8. Pengembangan Fitrah Jasmani	112
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	117
	B. Implikasi.....	119
	C. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹ Sebagai sarana transformasi nilai yang ideal bagi pembentukan kualitas manusia, pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia berdasarkan potensi yang sudah terinstal pada setiap individu yang lahir ke dunia ini, untuk itu pemahaman yang utuh tentang karakter manusia wajib dilakukan oleh setiap pendidik agar dapat mengembangkan potensi tersebut secara maksimal. Dengan begitu, maka tujuan dari pendidikan Islam akan tercapai.

Menurut Naquib al-Atas, menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang penting harus diambil dari pandangan hidup (*philosophy of life*). Jika pandangan hidup itu Islam maka tujuannya adalah membentuk manusia sempurna (*insan kamil*) menurut Islam.² Manusia sempurna berarti manusia yang memahami tentang Tuhan, diri, dan Lingkungannya.³ Oleh karena itu, pendidikan haruslah sesuai dengan misinya. Namun demikian, dalam realitasnya banyak terjadi praktek pendidikan yang tidak sesuai dengan misi tersebut. Pendidikan yang kita lihat sekarang adalah pendidikan yang kaku, yang terkotak-kotak, belum bisa memberikan ruang yang cukup kepada peserta didik untuk berekspresi, bereksplorasi sebanyak mungkin.

Pendidikan tidak sebatas pemberian informasi saja tetapi lebih luas lagi yaitu usaha untuk mewujudkan adanya cita-cita, keinginan, kemampuan dan kebutuhan seorang individu sehingga dapat tercapai dan memuaskan, tidak hanya

¹ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 15.

² Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, 27.

³ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, 31.

menyiapkan kehidupan yang akan datang tetapi juga kehidupan yang sedang dijalani sehingga mempunyai arah yang jelas dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan yang seharusnya bangsa kita dapatkan adalah pendidikan untuk menghadapi peradaban. Kondisi masyarakat yang berkembang menuntut pengelolaan lembaga pendidikan berubah pula.⁴ Dewasa ini, aspek pendidikan merupakan gerbong utama untuk menciptakan generasi ke depan yang dapat diandalkan kualitasnya. Ketika tujuan pendidikan sejati dikaitkan dengan tujuan penciptaan manusia dimuka bumi, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan sejati merupakan pendidikan peradaban, yaitu pendidikan yang mampu mentransformasikan potensi peradaban (potensi fitrah manusia, potensi alam, potensi kehidupan dan sistem hidup). Dalam hal ini melibatkan semua potensi tersebut yang sudah diatur oleh Allah yang menciptakan sesempurna mungkin. Dengan tujuan peradaban atau peran peradaban yang secara kolektif mencapai keseluruhan *The purpose of life* atau tugas manusia dan maksud manusia diciptakan yaitu sebagai khalifah, imaroh, ibadah, imama sebagaimana yang Allah maksudkan. Karena semua misi dan peran telah terinstal didalam potensi fitrah, maka pendidikan yang sesungguhnya sejatinya harus berbasis fitrah.⁵

Pendidikan berbasis fitrah merupakan solusi untuk menjawab berbagai masalah pendidikan yang terus merajalela ditengah air ini, banyak penyimpangan-penyimpangan dalam praktek pendidikan yang selama ini berjalan dan bahkan tanpa kita sadari bahwa pendidikan yang selama ini berjalan telah menyimpang dari fitrah manusia itu sendiri.

Telah kita ketahui bahwa realitas proses pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah selama ini belum sesuai dengan misi pendidikan yang sebenarnya dan belum memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya yang sudah tertanam sejak anak dilahirkan. Hal ini disebabkan peserta didik masih dianggap objek yang tidak mempunyai potensi apa-apa. peserta didik

⁴ Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di era Peradaban Moderen* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 86.

⁵ Harry santosa, *Fitrah Based Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2017),

bukanlah kertas kosong yang harus diisi sebanyak banyaknya materi tanpa memandang bahwa setiap anak terlahir dengan berbagai potensi. Sedangkan pendidikan bukanlah pengajaran, penjejalan, pengisian, seolah anak terlahir tanpa fitrah apapun.⁶ Oleh karena itu mindset yang berpandangan seperti itu harus segera dihilangkan dan menerima bahwa anak pada dasarnya sudah mempunyai fitrah, jiwanya tidak kosong seperti kertas putih, tetapi berisi kesucian dan sifat-sifat dasar yang baik.⁷

Pendidikan yang tidak mengacu pada fitrah manusia akan berdampak buruk, banyak orang yang tidak mengira bahwa masalah yang paling serius dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah justru semakin banyaknya sekolah yang didirikan. Masalah ini muncul ketika banyak orang yang menganggap bahwa pendidikan sama dengan persekolahan. Wajib belajar diartikan wajib sekolah. dan mereka berasumsi bahwa semakin lama sekolah pasti baik karena semakin terdidik. Padahal sebenarnya kalau kita amati dilapangan, yang terjadi justru sebaliknya. Sering terjadinya tawuran pelajar dan tawuran antar warga, pornografi merajalela, intoleransi meningkat, korupsi terjadi di mana-mana.⁸ itulah yang terjadi di tanah air kita.

Pendidikan bagi sebagian orang memang menjadi salah satu tolak ukur suatu keberhasilan atau kesuksesan seseorang dalam pengetahuannya (kepandaiannya). Sehingga peserta didik di sekolah memang benar-benar dituntut untuk selalu memahami apa yang dia pelajari bahkan dituntut untuk menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan kepadanya. Melihat fenomena ini maka banyak peserta didik yang merasa bosan dan tertekan seolah olah ia ingin lari sejauh mungkin untuk menghindarinya. Bukan hanya itu saja masalah ini juga berdampak pada sifat peserta didik itu sendiri, yang menimbulkan sifat apatis (cuek), ingin memberontak, semaunya sendiri, susah diatur, bahkan yang membahayakan ialah berujung pada prustasi dan depresi.

⁶ Harry santosa, *Fitrah Based ...* hlm. 178.

⁷ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm. 62

⁸ Harry santosa, *Fitrah Based Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2017), 63.

Seperti apa yang kita ketahui bersama bahwa setiap anak itu terlahir dengan membawa fitrahnya masing-masing, sehingga mereka mampu untuk mengembangkannya dengan dukungan sekolah, pendidik dan fasilitas yang sesuai. Dengan perangkat fisik dan psikisnya, potensi tersebut bertahap mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Proses manusia mengembangkan potensinya secara efektif dan efisien adalah melalui pendidikan.⁹ Maka pendidikan yang sejati adalah pendidikan yang menggunakan fitrah sebagai acuannya, yaitu pendidikan berbasis fitrah.

Akhir-akhir ini, pendidikan yang mengacu pada potensi fitrah mulai ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat luas, walaupun pada dasarnya banyak masyarakat yang belum faham apa itu pendidikan yang cocok untuk menghadapi peradaban modern. Pendidikan yang mengacu pada fitrah akan berimbas pada peran peradabannya di masa yang akan datang, oleh karena itu sebagai pendidik harus mengarahkannya ke peran tersebut berdasarkan potensi yang dimiliki setiap anak karena setiap anak itu istimewa, maka sebagai pendidik harus mendukung anak dengan pendidikan yang sesuai dengan keistimewaan tersebut.

Fitrah menurut Ahmad Warson Munawar merupakan sifat pembawaan yang ada sejak lahir.¹⁰ Secara istilah, fitrah ialah citra asli yang dinamis, yang terdapat pada sistem-sistem psikofisik manusia, dan dapat diaktualisasikan dalam bentuk tingkah laku, dan citra unik ini telah ada sejak awal penciptaannya.¹¹ Fitrah manusia itu sangat beragam, diantaranya adalah fitrah keimanan, fitrah belajar dan bernalar, fitrah bakat dan kepemimpinan, fitrah seksualitas dan cinta, fitrah perkembangan, fitrah jasmani, fitrah estetika dan bahasa, fitrah individualitas dan sosialitas.¹²

Seorang anak hendaknya mendapatkan pendidikan yang memang benar-benar mereka cintai atau katakanlah yang sesuai dengan bidangnya dan fitrahnya,

⁹ Samsul Nizar, *Memperbincangkan dinamika Intelektual dan pemikiran hamka Tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 122.

¹⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), 1063

¹¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 84-85.

¹² Harry santosa, *Fitrah Based Education...*, hlm.156.

tidak ada paksaan baik dari orang tua maupun tuntutan pendidikan yang mengharuskannya untuk menyelesaikan berbagai pelajaran yang begitu kompleks. Dengan begitu anak akan merasa senang dalam menerima dan menjalankan setiap proses pembelajaran. Seperti firman Allah yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

“ Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah)(tetaplaha atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atas fitrah itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum: 30).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa manusia sejak dilahirkan telah diberi fitrah. Fitrah pada manusia itu berkembang sesuai dengan perkembangan serta kemampuan manusia itu sendiri. akan tetapi meskipun fitrah itu dapat dipengaruhi oleh lingkungan, namun kondisi serta keadaan fitrah sebagai kemampuan dasar manusia tidaklah bersifat netral terhadap pengaruh dari luar. Hal ini dikarenakan potensi yang terkandung di dalamnya secara aktif dan efektif serta dinamis mengadakan reaksi sebagai respon terhadap pengaruh tersebut.

Jauh sebelum manusia diciptakan, Allah telah memberikan kabar tentang rencana-Nya menciptakan manusia sebagai khalifah dimuka bumi sehingga mampu untuk membangun dan mengelola dunia sesuai dengan kehendak-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam AL-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman:

"Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah: 30)

Dalam ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa Allah menciptakan manusia untuk menjadi khalifah dimuka bumi ini, oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah, maka Allah telah membekali manusia dengan berbagai keistimewaan dan potensi. Keistimewaan inilah yang dalam Islam dikenal dengan istilah fitrah. Dengan demikian, maka diwajibkan bagi manusia untuk mengembangkannya dengan pendidikan yang sesuai, sehingga potensi yang lemah dan tersembunyi tersebut bisa tampak dan kuat. Sebenarnya fitrah atau potensi ini sudah terdapat dalam diri mereka, tinggal bagaimana orang tua atau pendidik membantu anak untuk mengoptimalkan potensinya.

Tugas guru sebagai fasilitator pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa hendaknya dapat mengenali potensi apa saja yang dimiliki oleh siswanya. Mengenal potensi anak sangat mudah dan praktis yaitu dengan cara mendiagnosa bukan dengan cara menekan sampai siswa mampu dan sanggup dengan apa yang diharapkan guru. Pendidik sebaiknya banyak melibatkan anak dalam berbagai aktifitas yang akan memudahkan menemukan potensi anak yang lebih cenderung ke suatu kegiatan yang sangat ditekuninya. Memahami potensi anak sangatlah penting sejak awal mereka dididik dan di bimbing, sebab untuk memperoleh tercapainya manusia yang dewasa, pintar, cerdas dan jenius haruslah mengenal dan memulai dari awal kemampuan (potensi) apa yang mereka miliki lalu mereka tekuni hingga tercapailah titik akhir dan tujuan yang diharapkan.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berdasarkan fitrah manusia adalah SD Sekolah Alam Baturaden yang bertempat di kompleks Hutan Damar Perhutani Baturraden. Peneliti mengambil penelitian disini karena Sekolah alam baturaden merupakan salah satu sekolah yang unik dan tentunya berbeda dengan sekolah pada umumnya. Selain itu SD Alam Baturraden memiliki kurikulum tersendiri yang sudah dipadukan dengan kurikulum pendidikan nasional.

Bukan hanya asumsi peneliti saja, tapi berdasarkan wawancara pendahuluan bersama salah satu programmer kurikulum di SD sekolah alam Baturaden yaitu bunda Mira Purnamasari Safar, bahwa di sekolah tersebut pembelajarannya berdasarkan pada fitrah manusia. Dan mereka sadar bahwa setiap siswa yang datang ke sekolah mempunyai potensi fitrah yang unik. Ada banyak fitrah yang diterapkan di SD Alam Baturaden. Melalui observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 28 Februari 2018 peneliti melihat hal yang menarik dalam mengembangkan fitrah anak yaitu diterapkan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di SD alam Baturaden seperti: Kegiatan *outbound*, talent day, explorasi, market day, dll.

Salah satu hal yang menarik dalam mengembangkan fitrah anak adalah dalam kegiatan *outbound*. Kegiatan *outbound* merupakan kegiatan untuk mengembangkan kepemimpinan anak. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dengan tema yang berbeda setiap minggunya. Dalam hal ini anak dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing, berlatih minimal untuk memimpin dirinya sendiri. Dengan pembelajaran seperti ini peserta didik dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal dan merasakan betapa indah ciptaannya.

Alam sebagai salah satu media dalam melaksanakan pendidikan berbasis fitrah yang membuat anak senang, tidak merasa bosan dengan pelajaran karena belajar dengan alam adalah cara belajar yang memudahkan untuk mengingat materi yang sedang diajarkan tanpa merasa bosan atau jenuh dan akan terasa menyenangkan. Peserta didik secara langsung berinteraksi dengan alam sehingga memperoleh pengalaman yang berkesan. Berangkat dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk lebih dalam melakukan penelitian mengenai pengembangan fitrah Anak di SD Alam Baturaden yang bertempat di kompleks Hutan Damar Perhutani Baturraden.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan spesifik, maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Beberapa kegiatan dalam Pengembangan fitrah anak di SD Alam Baturaden
 - b. Output dari Pengembangan fitrah Anak di SD Alam Baturaden
2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah utama penelitian ini adalah merumuskan masalahnya yaitu:

- c. Bagaimana Pengembangan fitrah Anak di SD alam Baturaden?
- d. Bagaimana *output* dari pengembangan fitrah Anak di SD Alam Baturaden?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis tentang Pengembangan Fitrah Anak di SD Alam Baturaden
2. Mendiskripsikan dan menganalisis tentang *output* Pengembangan Fitrah Anak di SD Alam Baturaden

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Alam Baturaden ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Dari segi teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmiah dalam pendididkan Islam
 - b. Mengetahui strategi Pengembangan fitrah Anak di SD Alam Baturaden.
 - c. Menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang pengembangan dimensi kefitrahan.
2. Dari segi praktis
 - a. Menambah wawasan penulis mengenai pengembangan fitrah anak.
 - b. Memperdalam pemahaman penulis mengenai pengembangan fitrah anak.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan masukan bagi para guru, siswa, ataupun mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai pengembangan fitrah anak.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini dan supaya sistematis, maka disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan didalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam 5 bab. Bab pertama tentang pendahuluan, yang pembahasannya meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab kedua berisi landasan teori yang membahas tentang pengembangan fitrah Anak di SD Alam Baturaden yang didalamnya berisi: Konsep fitrah, Karakteristik anak SD, pengembangan fitrah anak, hakikat sekolah alam, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir penelitian.

Bab ketiga yaitu berisi Metode Penelitian, yang meliputi: Paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data. Bab keempat merupakan pembahasan dari hasil penelitian. temuan-temuan tersebut antara lain tentang deskripsi wilayah penelitian yang berisi tentang: sejarah dan perkembangan SD Alam Baturaden, visi, misi dan tujuan SD Alam Baturaden, sumber daya manusia, suasana akademik, sarana dan prasarana, karakteristik SD Alam Baturaden. Kemudian pengembangan fitrah anak di SD Alam Baturaden yang berisi tentang pengembangan fitrah keimanan, pengembangan fitrah belajar dan bernalar, pengembangan fitrah bakat dan kepemimpinan, pengembangan fitrah seksualitas, pengembangan fitrah perkembangan, pengembangan fitrah estetika dan bahasa, pengembangan fitrah individualitas dan sosialitas, pengembangan fitrah jasmani. Bab kelima merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi, dan saran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan melihat dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Fitrah merupakan potensi dasar manusia yang harus digunakan sebagai acuan dalam dunia pendidikan. Fitrah manusia mengandung unsur yang kompleks, karena di dalamnya terdapat aspek kemampuan dasar yang dapat dikembangkan melalui arahan pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan sesuai dengan tujuan manusia diciptakan dan peran peradabannya. Pengembangan Fitrah Anak di SD Alam Baturraden Banyumas dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan yang melibatkan banyak orang, seperti: Siswa dan siswi, fasilitator, wali murid, warga sekitar, dan lain sebagainya. Adapun aspek fitrah yang dikembangkan adalah Fitrah Keimanan, Fitrah Belajar dan Bernalar, Fitrah Bakat dan Kepemimpinan, Fitrah Seksualitas dan Cinta, Fitrah Estetika dan Bahasa, Fitrah Individualitas dan Sosialitas, Fitrah Jasmani serta Fitrah Perkembangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: a) mengembangkan fitrah keimanan (spiritual, moral, agama) yaitu dengan kegiatan *morning day* diantaranya menanamkan rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw. Seperti yang terlihat pada pembiasaan berdo'a sebelum melakukan berbagai kegiatan belajar, makan dan kegiatan lainnya, menanamkan rasa cinta kepada sesama serta keluarga, mengajarkan al-Qur'an, dan membiasakan anak untuk beribadah (sholat, mengaji), pembiasaan akhlak yang baik. b) mengembangkan fitrah belajar dan Bernalar yaitu melalui kegiatan eksplorasi dengan belajar dari maestro (ahli), belajar dengan alam, belajar dengan orang tua, menjauhkan dari hal-hal yang merusak, menguji dengan kehidupan, belajar melalui permainan tradisional c) mengembangkan fitrah bakat dan kepemimpinan melalui kegiatan *tallent day* (*fun cooking*, literasi, menggambar, hasta karya, qiraah), serta memfasilitasi dan mendukung bakat yang terkait dengan sifat peserta didik seperti kepemimpinan melalui kegiatan

*outbound (law impact, tradisional games, exited dan extreme game, olahraga dan life skill), memimpin sholat dan organisasi, serta market day. d) mengembangkan fitrah individualitas dan sosialitas dengan mengekspresikan ego dan tidak memaksakan ego yaitu dengan mengajarkan hidup bermasyarakat (saling membutuhkan) dengan mengajarkan rasa empati kepada teman. menghargai teman dan juga warga sekolah dan masyarakat, mengenalkan peran serta tanggung jawab sosial. e) mengembangkan fitrah seksualitas dan cinta untuk mengenal diri setiap siswa, melalui kegiatan keputrian oleh fasilitator putri, serta sholat jum'at oleh fasilitator laki-laki, membedakan toilet laki-laki dengan toilet perempuan, membangun kelekatan melalui kegiatan *welcoming*. f) mengembangkan fitrah estetika dan bahasa dengan mengajarkan seni melalui karya sastra, literasi, seni suara (qiraah) serta mengajak anak untuk mengamati berbagai keindahan alam sebagai karya agung sang pencipta, mendemonstrasikan secara langsung proses pembuatan karya seni, berkomunikasi secara dua arah, fasilitator sebagai partner anak, g) mengembangkan fitrah jasmani yaitu melalui kegiatan *snak time, lunch* dengan membiasakan menjaga pola makan yang halal dan sehat, membiasakan hidup bersih dengan menyediakan tempat sampah serta pengelolaan sampah melalui kegiatan bank sampah, membiasakan mencuci tangan sebelum makan, membiasakan serta melatih anak berolahraga melalui kegiatan *outbound* yang melibatkan semua indra. h) mengembangkan fitrah perkembangan melalui perbedaan penugasan, tingkat kesulitan, dan evaluasi antara kelas rendah dengan kelas tinggi.*

2. *Out put* yang diharapkan oleh SD Alam Baturraden yaitu menjadi khalifah/pemimpin ditempatnya masing-masing, baik pemimpin dalam *scope* kecil, menengah, atau *scope* besar. Tujuan dari *out put* SD Alam Baturraden itu sendiri tidak hanya sekedar untuk mengetahui tentang suatu disiplin ilmu tertentu saja akan tetapi sobat kecil diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia nyata yaitu dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan peran peradabannya.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai Pengembangan fitrah anak yang ada di SD Alam Baturraden berkaitan dengan teori Hary Santosa dimana semua fitrah yang mencakup fitrah manusia dikembangkan disana. Dalam mengembangkan fitrah anak, semua warga sekolah ikut terlibat didalamnya. kerja sama dibangun dengan semua pihak baik pihak sekolah, wali murid, maupun masyarakat sekitar.

C. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian pengembangan fitrah anak di SD Alam Baturraden Banyumas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk para peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi acuan untuk para peneliti selanjutnya yang tentunya dengan pendekatan, metode, perspektif dan *setting* yang berbeda, sehingga dapat menggali lebih banyak informasi serta dapat menemukan teori baru yang berkaitan dengan tema fitrah. Dalam hal ini, lebih disarankan untuk penelitian yang bisa melengkapi penelitian saya.

2. Saran untuk SD Alam Baturraden

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk SD Alam Baturraden dalam hal pengembangan fitrah anak. Oleh karena itu hendaknya SD Alam Baturraden lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta melengkapi sarana dan prasarana khususnya laboratorium, serta selalu kreatif dan inovatif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan agar tidak membuat jenuh dan bosan peserta didik sehingga semua terasa menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir, 2007. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ariestina, Hesti. 2016. “*Pendidikan Berbasis Komunitas dan Fitrah (Studi Kasus Anak Pelaku Home Education Kelompok Usia Pendidikan Dasar di Sekolah Community Based Education) Kampung Juara Salatiga Tahun*” Dalam Tesis, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Susanto, Arif. 2017. “*Pengembangan Fitrah Beragama Dalam Proses Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Cendekia Walisongo Lampung Utara*”, dalam tesis, (Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung).
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan peserta didik Panduan bagi Orang Tua Dan Guru dalam memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Istadi, Irawati. 2009. *Mendidik dengan Cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan Bagi Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 1999. *Fitrah dan Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Darul Falah.
- Mujib, Abdul. 2007. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. dan Yusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. dan Yusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Iislam*. Jakarta: Kencana Media.

- Murdiani, Septriana. *tt. Bahasa Bunda Bahasa Cinta*. Bogor: SoU Publisher.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan dinamika Intelektual dan pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Pramono, Titin s. 2012. *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: IN Azna Books.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS.
- Royani, Abah Rama. *Seminar "Memahami Bakat Anak"*. Pada tanggal 11 Agustus 2018. pukul 10 WIB.
- Safar, Mira. 2017. *School Branding Sekolah Alam Bogor*. Tesis IAIN Purwokerto jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- Santosa, Harry. 2017. *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Septriana dan Lendonovo. 2009. *Sebuah Novel Tentang Dia*. Bogor: Sou Publisher.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan AL-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi dan Septriana Murdiani. 2012. *Belajar Bersama Alam, dengan Kurikulum Muatan Lokal Yang Hidup*. Bogor: Sou Publisher.
- Sutrisno dan Suyatno. 2015. *Pendidikan Islam di era Peradaban Moderen* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi pembelajaran inkuiri bermuatan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syahid, 2017. "Konsep Fitrah perspektif Pendidikan Islam menurut Hamka dan An-Nabhani" dalam tesis, Serang: Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, Tian. 2015. “*Konsep Pembelajaran Berbasis Potensi Fitrah, Studi Pengembangan Kecerdasan Anak dalam Pendidikan Islam*”, dalam tesis, (Yogyakarta: Pendidikan Islam Konsentrasi pemikiran Pendidikan Islam UIN Suka).

Yusuf, Syamsyu. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

